

Pemberdayaan Kelompok Ibu Tani (KIT) Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Wirausaha Di Kelurahan Pamulang Timur Tangerang Selatan

Ratna Sari., Dinda Nurhaliza, Nurul Azizah Thiffal, Siti Sopariah NH

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email:

dosen02442@unpam.ac.id, dndliz07@gmail.com, azizahthiffal151@gmail.com,
sn.hilaliah43@gmail.com.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini bertujuan untuk memberdayakan Kelompok Ibu Tani (KIT) di Kelurahan Pamulang Timur, Tangerang Selatan. Diharapkan kelompok Ibu Tani di Kelurahan Pamulang Timur akan memperoleh pemahaman tentang pentingnya pelatihan yang mencakup penggunaan media digital sebagai alat pemasaran yang dapat memperluas jangkauan pasar. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kelompok Ibu Tani diharapkan akan memiliki peluang untuk memperluas jangkauan pasar dan usaha mereka. melalui peningkatan keterampilan wirausaha. Program ini dilatarbelakangi oleh potensi ekonomi di sektor pertanian yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh para ibu tani. Dengan pendekatan partisipatif, diharapkan program ini dapat menumbuhkan minat dan keterampilan wirausaha di kalangan ibu tani untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta kelompok usaha mikro yang berkelanjutan dan mandiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Ibu Tani (KIT), Wirausaha, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

This community service activity aims to empower the Mother Farmer Group (KIT) in Pamulang Timur Village, South Tangerang. It is expected that the Ibu Tani group in Pamulang Timur Village will gain an understanding of the importance of training that includes the use of digital media as a marketing tool that can expand market reach. Through Community Service activities, it is hoped that the Women Farmers Group will have the opportunity to expand their market reach and business through improved entrepreneurial skills. This program is motivated by the economic potential in the agricultural sector that has not been optimally utilized by the farmer mothers. With a participatory approach, it is expected that this program can foster interest and entrepreneurial skills among farm women to improve the economic welfare of the family. Through this activity, it is expected that a sustainable and independent micro business group will be created.

Keywords: Empowerment, Farmer Mother Group (KIT), Entrepreneurship, Community Service

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Di Kelurahan Pamulang Timur, Tangerang Selatan, terdapat potensi besar dari kelompok ibu tani (KIT) yang memiliki keterampilan bertani, namun belum terfokus pada pengembangan usaha berbasis pertanian. Rendahnya minat wirausaha di kalangan kelompok ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai cara mengelola usaha dan minimnya dukungan teknologi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan lingkungan, terutama akibat tuntutan eksternal, kebutuhan akan perubahan semakin mendesak perempuan memainkan peran signifikan dalam pengelolaan pertanian, di mana kelompok ibu tani (KIT) berkontribusi pada peningkatan nilai ekonomi hasil pertanian. Pemanfaatan pengetahuan dan teknologi sangat bermanfaat bagi masyarakat yang bergerak di sektor usaha (Kurniawati et al., 2021). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan martabat kelompok masyarakat yang masih terperangkap dalam kemiskinan dan ketertinggalan. Pemberdayaan, dengan kata lain, adalah proses memampukan dan membuat masyarakat lebih mandiri (Santoso et al., 2021).

Melalui proses pemberdayaan kelompok ibu tani, mereka tidak hanya meringankan beban kerja suami atau kelompok bapak tani, tetapi juga membantu para petani perempuan menjadi lebih produktif dan mandiri. Perempuan diajarkan cara memanajemen dan mengolah hasil pertanian sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi yang ada. Dengan demikian, KIT berperan penting dalam pemberdayaan perempuan dalam program pembangunan berbasis komunitas.

KIT terdiri dari istri petani atau perempuan yang aktif dalam pertanian, yang tumbuh berdasarkan keakraban dan kepentingan bersama dalam mengoptimalkan

sumber daya pertanian. Keberadaan KIT di desa-desa dengan potensi pertanian membantu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, KIT juga berperan sebagai wadah untuk menambah wawasan dan inovasi, sehingga petani tidak hanya menjual hasil panen secara mentah tetapi juga mengolahnya menjadi produk bernilai lebih tinggi. Dengan demikian, KIT dapat menjadi motor penggerak bagi kesejahteraan keluarga tani.

Melalui pemberdayaan kelompok ibu tani, diharapkan minat terhadap wirausaha dapat tumbuh dengan pesat. Pemberdayaan ini dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada pengembangan keterampilan seperti pengolahan hasil pertanian, manajemen usaha, hingga pemasaran produk. Selain itu, pemberian akses terhadap modal usaha dan jaringan pasar juga menjadi bagian penting dalam proses ini. Dengan adanya bimbingan dan dukungan yang tepat, kelompok ibu tani di Kelurahan Pamulang Timur diharapkan mampu mengidentifikasi peluang usaha dan mengembangkan usaha kecil yang berkelanjutan.

Pemerintah dan berbagai instansi terkait telah berupaya memberdayakan kelompok masyarakat dalam bidang wirausaha, tetapi upaya tersebut masih belum maksimal. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk memberikan pelatihan kewirausahaan yang berbasis pada potensi lokal yang dimiliki oleh ibu tani. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan minat wirausaha dan memberikan keterampilan dasar dalam mengelola usaha agar mereka dapat meningkatkan penghasilan keluarga secara mandiri.

Mahasiswa tidak hanya mendapat manfaat dari program ini, tetapi juga dari masyarakat. Program ini mengajarkan mereka bagaimana bekerja sama, berkomunikasi, dan memimpin. Di program ini mahasiswa juga

belajar mengolah hasil tani jadi sesuatu yang bermanfaat.

RUMUSAN MASALAH

Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan analisis situasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi minat wirausaha kelompok ibu tani di Kelurahan Pamulang Timur saat ini?
2. Bagaimana upaya pemberdayaan kelompok ibu tani dapat meningkatkan minat wirausaha di Kelurahan Pamulang Timur?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha bagi kelompok ibu tani di Kelurahan Pamulang Timur
2. Untuk mendorong kemandirian ekonomi pendampingan usaha dan pengembangan produk lokal

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian individu atau kelompok agar mereka dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif. Menurut Soeharto (2005), pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki, serta berupaya mengembangkannya. Pemberdayaan bertujuan meningkatkan kualitas hidup serta kemandirian, terutama dalam konteks ekonomi, sosial, dan budaya.

P-ISSN 2615-6849, E-ISSN 2716-070X

Jurnal ABDIMAS Vol. 6, No. 1 Desember 2024, Hal (118-125)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

Kelompok Ibu Tani

Kelompok ibu tani merupakan salah satu bentuk organisasi lokal yang terdiri dari perempuan di pedesaan yang bekerja di sektor pertanian. Kelompok ini sering menjadi sasaran program-program pemberdayaan karena memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan pangan keluarga dan komunitas. Menurut Puspitawati dkk (2010), ibu tani memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha pertanian dan non-pertanian karena keterlibatan langsung mereka dalam proses produksi. Pemberdayaan ibu tani dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas dalam pengelolaan usaha, akses modal, dan pengembangan pasar.

Minat Wirausaha

Minat wirausaha merujuk pada kecenderungan seseorang untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan sebuah usaha secara mandiri. Menurut Suryana (2013), minat wirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah pendidikan, lingkungan, pengalaman, dan dukungan eksternal. Dalam konteks kelompok ibu tani, minat wirausaha perlu ditumbuhkan melalui pelatihan keterampilan, bimbingan usaha, serta pemberian akses modal dan pasar.

Pemberdayaan dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha

Pemberdayaan yang dilakukan dalam kelompok ibu tani bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam berwirausaha. Kartasasmita (1996) menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan upaya sistematis untuk memberikan masyarakat kemampuan dan kesempatan untuk mengelola kehidupan mereka secara mandiri, termasuk dalam hal ekonomi. Untuk menumbuhkan minat wirausaha, pendekatan partisipatif dan kolaboratif sangat penting. Program pemberdayaan harus memberikan ruang bagi kelompok ibu tani untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan serta pengembangan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Program PKM dilaksanakan di Kelurahan Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan. Metode yang dipakai adalah kegiatan dalam beberapa tahapan, meliputi : Tahap persiapan adalah tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan dan tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama yaitu persiapan, dimulai dengan mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan survei dengan mewawancara kelompok ibu tani di Kelurahan Pamulang Timur. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui masalah dan tantangan yang ada di lingkungan pertanian Kelurahan Pamulang Timur, serta untuk mengetahui apa yang harus diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana membahas tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, dan persiapan teknis lainnya yang diperlukan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan lancar. Kelompok Ibu Tani Kelurahan Pamulang Timur menghadapi masalah kurangnya pengetahuan para poktan tentang cara mengelola dan memasarkan produk pertanian.

Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan pada Kamis, 24 Oktober 2024 pukul 13.00 – 16.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan yang disampaikan oleh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dalam bentuk penyampaian materi dengan menggunakan proyektor.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan PKM, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol

5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada masyarakat sebagai audiens. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi Ibu – ibu Kelompok Wanita Ibu Tani dalam meningkatkan pengetahuan wirausaha dan ketrampilan tentang bagaimana cara membuat berbagai olahan dari hasil pertanian dan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber tambahan pendapatan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Peran masyarakat dalam proses pemberdayaan adalah mengartikulasikan permasalahannya, mengidentifikasi potensi yang ada di sekitarnya, mengembangkan kapasitas agar dapat mengenai masalah, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan. Untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan upaya untuk mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan bagaimana meningkatkan ketrampilan berbagai olahan bahan dasar ketela pohon dan pemahaman untuk berwirausaha sebagai alternatif tambahan pendapatan keluarga. Dengan adanya kelompok usaha bersama, diharapkan masalah- masalah yang ada supaya dapat diatasi.

Pembahasan

Peran Kelompok Ibu Tani sangat penting dalam meningkatkan minat wirausaha dengan memanfaatkan hasil dari pertanian tersebut. Hasil dari pertanian dapat diolah menjadi berbagai produk seperti kue, jajanan, dan olahan lain yang dapat dikembangkan dan menjadi sumber wirausaha para kelompok tani. Melalui kegiatan pemberdayaan ini diharapkan kegiatan wirausaha tersebut dapat dimulai lalu dikembangkan oleh para Kelompok Ibu tani di Kelurahan Pamulang Timur untuk membantu memenuhi kebutuhan

para kelompok tani dalam kehidupan sehari-harinya.

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

1. Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU TANI (KIT) DALAM UPAYA MENUMBUHKAN MINAT WIRASAHA DI KELURAHAN PAMULANG TIMUR TANGERANG SELATAN”**
2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak masyarakat yang masih belum memahami cara meningkatkan pendapatan harian, lemahnya kemampuan seosialisasi, dan juga masih kurangnya edukasi dalam konteks pemasaran digital.
3. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemberdayaan Kelompok Ibu Tani (KIT) dalam upaya menumbuhkan minat wirausaha di Kelurahan Pamulang Timur menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan

anggota mengenai pertanian dan bisnis. Melalui pelatihan dan dukungan jaringan sosial, para ibu tani menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan berani mengeksplorasi usaha baru. Meski menghadapi tantangan seperti akses modal dan pemasaran, pemberdayaan ini telah menciptakan dampak positif yang signifikan, meningkatkan kepercayaan diri perempuan, dan berkontribusi pada ketahanan pangan serta perubahan sosial di masyarakat. Secara keseluruhan, inisiatif ini telah membuka jalan bagi perempuan untuk berperan aktif dalam ekonomi lokal.

Saran

Kelompok ibu tani di kelurahan pamulang timur perlu mengadakan pelatihan berkala tentang teknik pertanian modern, pengolahan produk, dan manajemen usaha untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan anggota, membentuk kemitraan dengan pasar lokal, toko, dan platform online untuk memasarkan produk, serta dorong partisipasi dalam pameran untuk memperluas jangkauan, dan melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendukung produk lokal, sehingga meningkatkan permintaan terhadap hasil usaha ibu tani.

DAFTAR PUSTAKA

Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal*

Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yunianti, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhwan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhwan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Fadillah, Sulistiyan, Ela Hulasoh. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Intensi Berwirausaha Siswa SMK Sasmita Jaya Pamulang. Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Laksana*, Vol 4. (2), 604-615



Puspitawati H, Fahrudin A, Sumarwan. 2010. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus di Wilayah Pesisir Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 3(1): 1-10.

Soeharto. 2005. Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Masyarakat. Bandung: Refika Aditama.

Suryana. 2013. Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Mendapatkan Peluang. Jakarta: Salemba Empat.

DOKUMENTASI KEGIATAN

